

Implikasi Psikologi Keteladanan Guru Terhadap Kepribadian Siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman

Ghozali Althav Ally Zamman¹, Yusron Masduki¹, Denny Indrayani²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah 1 Mlati

Key Words:

Keteladanan Guru, Kepribadian Siswa, Lingkungan Sekolah

Abstrak

Penelitian ini mengulas peran penting guru sebagai model teladan dalam membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Implikasi psikologi keteladanan guru terhadap pembentukan karakter siswa dianalisis melalui metode studi perpustakaan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki dampak signifikan dalam membentuk kepribadian siswa. Guru yang menunjukkan perilaku positif, moral yang baik, dan kualitas kepemimpinan yang tinggi dapat membentuk pola pikir, nilai-nilai, dan sikap positif pada siswa. Selain guru, faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial juga mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan, hasil analisis literatur memberikan wawasan mendalam tentang implikasi penting keteladanan guru dalam membentuk kepribadian siswa. Implikasi penelitian ini dapat membantu mengembangkan pendidikan karakter yang lebih holistik dan berkualitas di sekolah.

How to Cite: Zamman. (2023). Implikasi Psikologi Keteladanan Guru Terhadap Kepribadian Siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian individu. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan kepribadian siswa adalah peran guru sebagai pengajar dan figur panutan. Keberadaan guru sebagai teladan memiliki implikasi psikologi yang mendalam terhadap perkembangan kepribadian siswa. Terlebih lagi, lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam memberikan pengalaman dan interaksi yang membentuk pola pikir, nilai-nilai, serta sikap siswa terhadap lingkungan dan sesama.

Pentingnya peran guru dalam membentuk kepribadian siswa telah menjadi fokus berbagai penelitian dalam bidang pendidikan. Guru memainkan peran sentral dalam membimbing siswa untuk mengembangkan nilai-nilai positif dan etika yang baik (Ainun Nabila, 2023). Peran guru sebagai teladan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan kepribadian siswa. Kualitas keteladanan yang diperlihatkan oleh guru dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan sehari-hari dapat menjadi contoh yang kuat bagi siswa. (Mulyadi, 2016) juga bahwa guru yang menunjukkan perilaku positif dan moral yang baik dapat membantu membentuk karakter dan moral siswa.

Meskipun peran guru sebagai teladan memiliki pengaruh yang signifikan, dalam proses pembentukan kepribadian siswa juga terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan media sosial. (Arifin, 2018) menegaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang kuat dalam membentuk karakter siswa. (Sari, 2020) menyoroti pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku siswa.

Konteks penelitian ini difokuskan pada implikasi psikologi keteladanan guru terhadap pembentukan kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Melalui penelitian ini, tujuan utama adalah untuk mengidentifikasi bagaimana keteladanan guru dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa, menganalisis peran guru dalam membentuk kepribadian siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang juga berkontribusi dalam proses ini.

Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci terkait implikasi psikologi keteladanan guru terhadap pembentukan kepribadian siswa, penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi perpustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal dan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan topik ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran guru sebagai contoh yang mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa. Di lingkungan sekolah, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan model yang memiliki dampak besar pada perkembangan karakter siswa.

Dengan merujuk pada sumber-sumber penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam upaya pengembangan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Melalui penyelidikan ini, diharapkan akan lebih terangkatnya pemahaman tentang peran psikologi keteladanan guru dalam konteks pendidikan yang pada gilirannya dapat membantu memperkaya strategi pendidikan untuk membentuk kepribadian siswa yang berkualitas.

Rumusan masalah yang terdiri dari tiga poin dijabarkan secara lebih mendalam dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana implikasi psikologi keteladanan guru terhadap kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati?
2. Apa peran utama guru dalam membentuk kepribadian siswa?
3. Apa saja faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa?

Melalui pendekatan yang terstruktur dan data dari berbagai sumber yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dampak pentingnya keteladanan guru dalam membentuk kepribadian siswa secara holistik dan mendalam. Dengan demikian, pembaca akan diarahkan untuk memahami mengapa topik ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi perpustakaan yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur seperti jurnal, karya ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan subjek penelitian. Di bawah ini, akan diuraikan secara lebih detail mengenai langkah-langkah metode penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sampel/Subjek:
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Namun, karena penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan, tidak ada sampel atau subjek yang secara langsung terlibat dalam penelitian. Sebaliknya, data diperoleh dari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Khususnya pada selainnya yaitu penelitian perpustakaan Poltekkes Malang (Malang., 2010)
2. Pengumpulan:
Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengidentifikasi literatur yang berkaitan dengan implikasi psikologi keteladanan guru terhadap kepribadian siswa. Literatur tersebut mencakup jurnal ilmiah, karya tulis (Kudus, 2011), dan artikel dari sumber-sumber terpercaya seperti basis data akademik, perpustakaan digital (Nurjanah, 2020), dan jurnal-jurnal pendidikan. Data yang berkaitan dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian diidentifikasi dan dievaluasi.

3. Analisis:

Analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi informasi yang ditemukan dalam literatur. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep yang muncul dari literatur yang relevan. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merumuskan temuan-temuan penelitian dan menjawab rumusan masalah.

Metode studi perpustakaan di fokus pada pencarian, seleksi, dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Meskipun tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari subjek atau sampel, pendekatan ini memberikan wawasan mendalam tentang isu yang diteliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

DISKUSI

Psikologi pendidikan adalah disiplin yang menggabungkan aspek psikologi dan pendidikan. Istilah “psikologi” berasal dari kata *psyche* yang merujuk kepada jiwa, dan “logo” berarti pengetahuan. Dengan demikian, psikologi pada dasarnya merupakan studi tentang jiwa atau psikologi itu sendiri. Secara lebih spesifik, psikologi berurusan dengan perilaku dan proses mental individu. Sedangkan, psikologi pendidikan adalah salah satu cabang dari psikologi yang fokus pada aspek-aspek perilaku dan proses mental yang terlibat dalam konteks pendidikan. Maka, penting bagi guru untuk mengetahui psikologi pendidikan sehingga mereka dapat mendalami pentingnya memahami mental seorang siswa.

Seorang guru yang memahami psikologi pendidikan dapat menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan kenyamanan dan kebahagiaan. Guru yang memiliki pengetahuan dalam psikologi pendidikan dapat berinteraksi dengan siswa dengan lebih cermat, penuh empati, dan bijaksana sambil tetap mempertahankan daya tarik dalam pandangan siswa. Pada intinya, pendidikan adalah proses untuk mendidik para murid termasuk juga pendidikan karakter siswa.

Dengan pemahaman mengenai psikologi, guru akan memiliki kemampuan untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Rencana pembelajaran harus disusun dan diterapkan oleh guru sebelum dan setelah jam kerja. Di samping itu, pembelajaran akan lebih efektif jika dilaksanakan dalam suasana yang kondusif. Hasil pembelajaran yang optimal dapat dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Siswa akan merasa nyaman dalam proses belajar apabila guru menunjukkan empati, menggunakan metode yang mencerminkan perhatian, menjelaskan relevansi materi tersebut dalam kehidupan siswa di masa depan, dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap jenis materi yang diajarkan. Dengan pemahaman ini, guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi implikasi psikologi keteladanan guru terhadap kepribadian siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Temuan yang diungkapkan dalam hasil penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai peran guru dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa serta faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi proses pembentukan kepribadian. Hasil analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana keteladanan guru dan lingkungan sosial berperan dalam membentuk kepribadian siswa.

1. Implikasi psikologi keteladanan guru terhadap kepribadian siswa

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai figur panutan dalam membentuk kepribadian siswa. Keteladanan guru memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Guru yang menunjukkan perilaku positif, moral yang baik, dan kualitas kepemimpinan yang tinggi dapat memberikan contoh yang kuat bagi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-

hari. Implikasi psikologi ini penting dalam konteks pendidikan karakter dan pembentukan nilai-nilai etika yang kuat pada siswa.

2. Peran guru dalam membentuk kepribadian siswa
 Penelitian ini menggarisbawahi peran sentral guru dalam membimbing siswa untuk mengembangkan karakter dan etika yang baik. Guru bukan hanya seorang pengajar, tetapi juga seorang pembimbing dan teladan. Guru yang memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa, serta menunjukkan nilai-nilai positif dalam perilaku sehari-hari, dapat membentuk pola pikir dan sikap siswa terhadap lingkungan dan masyarakat. Peran guru sebagai model positif ini memiliki potensi besar dalam membentuk kepribadian siswa yang berkualitas.
3. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa selain keteladanan guru, faktor-faktor lain juga memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa. Lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Keluarga menjadi tempat pertama di mana siswa belajar tentang nilai-nilai, norma-norma, dan sikap-sikap dalam kehidupan. Selain itu, teman sebaya dan lingkungan sosial juga memiliki pengaruh dalam membentuk pola perilaku dan nilai-nilai yang diadopsi oleh siswa. Interaksi dengan teman sebaya dan pengalaman dalam lingkungan sosial dapat membentuk pola pikir dan sikap siswa terhadap berbagai hal.

Pengaruh guru terhadap siswa sangat terlihat dalam perilaku mereka yang mencakup hal-hal seperti cara mereka belajar, tingkat disiplin, semangat belajar, dan motivasi. Ini mencakup aspek-aspek seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru. Selama proses pembelajaran, siswa selalu memperhatikan, mengamati, dan menilai ciri-ciri kepribadian guru yang muncul selama proses mengajar yang kemudian membentuk persepsi mereka tentang guru tersebut.

Melalui metode studi perpustakaan, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implikasi psikologi keteladanan guru terhadap kepribadian siswa. Meskipun penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari subjek atau sampel, namun analisis literatur yang komprehensif memberikan gambaran yang kuat tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan pendidikan karakter yang lebih efektif dan mendalam di sekolah.

Sifat keteladanan seorang guru sangat perlu diperhatikan sebagai bentuk tanggung jawab pula dari seorang guru. Seorang guru menjadi pandangan role model bagi karakter siswa, namun perlu diperhatikan juga peran orang tua di rumah untuk senantiasa membimbing anak mereka agar tetap berperilaku dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari studi ini adalah bahwa peran guru memiliki signifikansi yang besar dalam membentuk karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Implikasi psikologi keteladanan guru terhadap perkembangan karakter siswa sangat signifikan. Guru bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga model teladan yang berpengaruh dalam membentuk pola pikir, nilai-nilai, dan sikap siswa terhadap lingkungan dan sesama. Penelitian ini menemukan bahwa keteladanan guru memiliki dampak positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Guru yang menunjukkan perilaku positif, moral yang baik, dan kualitas kepemimpinan yang tinggi dapat memberikan contoh yang kuat bagi siswa. Kemampuan guru untuk menginspirasi dan memotivasi siswa serta menunjukkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk karakter siswa yang berkualitas. Guru bukan hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membantu membentuk sikap, etika, dan nilai-nilai positif pada siswa. Selain guru, faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial juga memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kepribadian siswa. Keluarga memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa sebagai tempat pertama di mana mereka mengenali nilai-nilai dan norma-norma. Di samping itu, interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan sosial juga dapat membentuk pola pikir

dan perilaku siswa. Meskipun penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan dan tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari subjek atau sampel, hasil analisis literatur memberikan wawasan mendalam tentang peran penting guru dalam membentuk kepribadian siswa. Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan pendidikan karakter yang lebih efektif di sekolah. Namun, meskipun implikasi guru telah ditekankan, penelitian ini juga mengakui bahwa faktor-faktor lain seperti keluarga dan lingkungan sosial juga memainkan peran yang penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa. Penting untuk terus mengembangkan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai positif pada siswa. Dalam konteks ini, peran guru sebagai teladan dan pembimbing menjadi kunci dalam membentuk kepribadian siswa yang berkualitas, beretika, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Dengan memahami dampak positif keteladanan guru dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa, pendidikan dapat menjadi lebih holistik dan berdampak positif dalam membentuk generasi muda yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini tidak akan menjadi kenyataan tanpa dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi mereka. Oleh karena itu, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada mereka yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada berbagai penulis jurnal, karya tulis ilmiah, dan artikel yang telah menjadi sumber referensi utama dalam penelitian ini. Kontribusi karya-karya mereka dalam literatur menjadi landasan penting untuk pemahaman mendalam tentang implikasi psikologi keteladanan guru terhadap pembentukan kepribadian siswa. Terima kasih juga kepada keluarga, teman-teman, dan guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Mlati yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan semangat dalam perjalanan penelitian ini karena mereka, saya dapat menyelesaikan artikel ini dengan lancar dan tanpa mereka saya akan merasa kesusahan oleh karena itu keberadaan mereka di samping sangat saya butuhkan. Dalam penutup, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua yang telah berperan dalam menjadikan penelitian ini berhasil. Semoga temuan dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan karakter dan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Nabila, M. S. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Kepribadian Siswa. *Jurnal Pendidikan, Mamba'ul 'Ulum*, Vol. 19, No. 1, April 2023: 1-11.
- Arifin, Z. (2018). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 127-136.
- Assaad, A. B. (2019). Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IX MTS As'adiyah Puteri 1 Sengkang Kabupaten Wajo. . UIN Alauddin Makassar.
- Dewi Mutmainah, K. (2018). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Sikap dan Kepribadian Siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 44-53.
- Dodi, N. (2016). Pentingnya guru untuk mempelajari psikologi pendidikan. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 59–63. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/93>
- Gandewa, B. (2017). PERSEPSI GURU PENJASORKES TERHADAP KONSEP KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP SE-KECAMATAN TURI. SKRIPSI. UNY.

- Halimah. . (2018). Sikap Keteladanan Guru dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di MIS Madinatussalam. UIN Sumatera Utara.
- Haryadi, R., & Cludia, C. (2021). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru. *Academy of Education Journal*, 12(2), 275–284. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.448>
- Hidayat. (2019). Peran Guru dalam Membimbing Siswa untuk Mengembangkan Nilai-nilai Positif dan Etika yang Baik.
- Kudus, I. (2011). 59 BAB III METODE PENELITIAN Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. <http://repository.iainkudus.ac.id/2900/7/06.20BAB20III.pdf>.
- Kurniawan, A. (2016). Pendidikan Karakter Siswa. IAIN Tulungagung.
- Malang., P. P. (2010). 31 BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi literature atau systematic r . http://perpustakaan.poltekkesmalang.ac.id/assets/file/kti/P17111171016/14._BAB_III_.pdf.
- Mulyadi, Y. (2016). Psikologi Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 23-32.
- Nijar, M. F. (2019). Implikasi Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 1 Jetis. *Electronic Theses of IAIN Ponorogo*.
- Novita, P. (2016). Kurangnya Informasi Kebutuhan dan Distribusi Guru. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati, D. (2016). Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurjanah, A. S. (2020). PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS. perpustakaan.upi.edu.
- Raga Perkasa Septiaji, E. N. (2023). Peran Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Bimbingan Belajar di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta. *Jurnal IICET.*, Vol. 8, No. 1, pp. 52-60.
- Sari, I. P. (2020). Implikasi Psikologi Keteladanan Guru Terhadap Kepribadian Siswa. . *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 67-76.
- Sarjana, S., & Khayati, N. (2017). Pengaruh Etika, Perilaku, Dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 379–393. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i3.450>
- Suyitno, S. (2021). Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 58–65. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1900>
- Vianita Zulyan, S., Pitoewas, B., & Adha, M. M. (2014). Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik. *JURNAL PUBLIKASI*.